

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Teknologi informasi sekarang ini semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dan komputer. Teknologi informasi semakin menunjukkan dominasi dalam bidang kehidupan terutama di bidang usaha. Dalam lingkungan perusahaan, teknologi informasi sangatlah dibutuhkan. Perusahaan dipicu dengan adanya teknologi yang semakin maju untuk mempertahankan usaha. Internet adalah suatu media yang sering digunakan bagi semua orang, karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun tempatnya.

Dalam zaman yang canggih ini banyak orang yang menggunakan website tidak hanya sekedar mencari informasi, melainkan sebagai lahan wadah promosi, penjualan dan aktivitas yang dapat membuka peluang bisnis. Dan untuk memberikan informasi pada konsumen yang sudah memesan barang melalui online akan diinformasikan melalui sms gateway.

UD Ilfa Jaya adalah Salah satu usaha dibidang penjualan tas. Produk yang ditawarkan adalah berbagai macam tas antara lain tas sekolah, tas ransel, tas selempang, tas tangan, tas Clutch adalah versi tas tangan yang lebih kecil. UD ini memiliki 4 toko. Toko ini menjual produk tas secara grosir dan eceran, pemasaran produk ini mencakup daerah kudu dan daerah luar kudu diantaranya Jepara, Pati, Demak, Purwodadi, Semarang.

Dalam manajemen usaha toko ini masih menggunakan sistem offline sehingga menyulitkan dalam mengetahui persediaan stok tas yang terdapat di berbagai cabang dan di gudang penyimpanan. serta mengetahui data penjualan yang terdapat di masing-masing toko. Karena Owner yang berperan sebagai manager selalu berada diluar kota dan karyawan kesulitan menangani pesanan jika ada reseller dan agen yang memesan melalui telepon dan sms untuk mengetahui stok. Sulitnya Konsumen mengetahui produk yang ditawarkan ditoko sehingga menurunkan target penjualan.

Tujuan dilakukan penelitian ini dari paparan diatas adalah untuk merancang sebuah aplikasi yang dapat mempermudah proses pengelolaan pendaftaran reseller, penjualan, pemesanan, dan pengelolaan stok serta

pengelolaan Retur pada UD Ilfa Jaya, menghasilkan penelitian sistem informasi pengelolaan pemasaran dan stok tas berbasis website dan sms gateway Pada UD ILFA JAYA.

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun suatu sistem pengelolaan pemasaran dan stock tas yang dapat menangani pendaftaran reseller, pemesanan, pengelolaan stok dan pengembalian retur
2. Pencatatan data secara manual menyebabkan terjadinya kehilangan dan kesalahan dalam pencatatan data.
3. Laporan yang belum terintegrasi menyebabkan pada saat pencarian data memerlukan waktu yang lama, karena dilakukan secara manual.

1.3.Batasan Masalah

Dalam penulisan laporan ini, penulis telah membatasi masalah-masalah agar dapat menjelaskan pembahasan sehingga tidak terjadi penyimpangan. Penulis membatasi permasalahan diantaranya:

- a. Sistem yang akan dibangun meliputi pendaftaran reseller, data pemesanan reseller, data penjualan dan data pembelian barang, pengelolaan stok barang serta pengembalian retur pada UD Ilfa Jaya.
- b. Penjualan pada sistem yang akan dibangun diperuntukan bagi reseller.
- c. Pelanggan diharuskan mendaftar ke sistem terlebih dahulu untuk dapat melakukan pembelian tas
- d. Pembayaran reseller dilakukan secara offline dimana pembeli melakukan transfer uang secara manual ke rekening yang telah ditentukan, kemudian reseller upload bukti pembayaran, atau dilakukan pembayaran langsung dari toko.
- e. Sistem yang akan dibangun adalah sistem yang berbasis website
- f. Sms gateway digunakan untuk konfirmasi pendaftaran dan cek kode penjualan

1.4.Tujuan

Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sistem informasi pengelolaan pemasaran dan stok tas berbasis website dan sms gateway.
2. Membangun sebuah aplikasi untuk mengelola stok barang secara online agar pemilik bisa mengecek stok dimanapun berada.
3. Supaya reseller dapat melakukan pembelian tas secara online

1.5.Manfaat

a. Bagi Individu

1. Menerapkan dan mempraktekan ilmu-ilmu yang diperoleh selama kuliah ke dalam kehidupan yang nyata.

b. Bagi Akademis

1. Mengetahui seberapa jauh mahasiswa menguasai materi yang diberikan.
2. Dapat dijadikan pembanding penyusunan skripsi di masa yang akan datang serta menambah referensi perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Diharapkan akan memperkaya studi sistem informasi tentang bagaimana Sistem Informasi Pengelolaan Pemasaran dan stok Pada UD. Ifa Jaya Kudus.

c. Bagi Instansi

1. Meningkatkan kualitas pelayanan penjualan Pada UD. Ifa Jaya
2. Meningkatkan penjualan produk Pada UD. Ifa Jaya
3. Mempermudah pemilik UD Ifa Jaya dalam melakukan pengelolaan stok.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan dan valid maka penulis mengumpulkan sumber data dengan cara:

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian baik melalui pengamatan langsung maupun pencatatan terhadap obyek penelitian, meliputi :

a. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam proses pengumpulan kelengkapan data yaitu dengan melalui metode wawancara atau interview langsung dengan Owner(Pemilik). Penulis melakukan tatap muka dan tanya jawab dengan pihak UD. Ilfa Jaya mengenai bagaimana langkah-langkah dalam melakukan penjualan dan pengelolaan stock barang.

b. Observasi

Metode yang digunakan dalam keperluan pengumpulan data tidak hanya dengan metode wawancara atau interview saja melainkan juga melalui metode observasi. Penulis melakukan pencarian data yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi persediaan stock barang mulai dari pencatatan barang, pemesanan, pengolahan barang, penyimpanan, penjualan hingga pemeliharaan barang dengan melakukan survei di UD. Ilfa Jaya

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Data diambil dari buku – buku, dokumentasi dan literatur – literature meliputi:

a. Studi Kepustakaan

Metode Studi Kepustakaan adalah pencarian data dengan cara membaca buku dan pengumpulan data dari sumber buku-buku yang sesuai dengan tema permasalahan tersebut. Contohnya pengumpulan alur proses penjualan pada buku panduan ataupun laporan-laporan yang berkaitan dengan objek penelitian .

b. Studi Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dari literatur-literatur dan dokumentasi dari internet, buku maupun sumber informasi lainnya. Studi dokumentasi penelitian ini adalah dengan memperoleh data-data dari pihak objek penelitian. Misalnya saja mengenai struktur organisasi, data barang dan lain-lainnya. Hal tersebut dilakukan supaya informasi yang diperoleh benar-benar bersumber dari objek penelitian penulis.

1.6.2. Metode Pengembangan Sistem

Model SDLC air terjun (*waterfall*) merupakan proses penting dalam melakukan analisa sistem. Metode pengembangan sistem digunakan penulis untuk proses perancangan sistem pengelolaan pemasaran dan *stock* barang ini adalah metod *waterfall* Menurut Rosa A.S. dan M. Shalahuddin (2013) dalam bukunya menjelaskan model sdlc air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model *waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut. Berikut adalah tahapan dalam metode *waterfall* (Rosa A. S. Dan M. Shalahuddin, 2013) :

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada tahap ini aktivitas yang dilakukan ialah proses pengumpulankebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user . Pada tahap ini informasi yang diperoleh dapat dianalisis untuk memperoleh dokumentasi kebutuhan pengguna yang dapat digunakan untuk tahap berikutnya.

2. Design sistem.

Tahap setelah analisis sistem yang menentukan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kepada para pemakai, serta memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli teknik lain yang terlibat. Tahapan ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diterapkan menjadi progam pada tahap berikutnya.

Pada tahap ini penulis merancang sistem menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) dengan pemodelan meliputi :

a. *Use Case Diagram*

Use case Diagram merupakan pemodelan untuk melakukan kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor sistem informasi yang akan dibuat.

b. *Class Diagram*

Class Diagram menggambarkan pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem.

c. *Sequence Diagram*

Sequence Diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan dan diterima antar objek

d. *Activity Diagram*

Activity Diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem

e. *Statechart Diagram*

StateChart Diagram menggambarkan perubahan status atau transisi dari sebuah sistem

3. Tahap Pembuatan kode program

Pada tahapan ini dibuatkan program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain .

4. Tahap Pengujian.

Tahap ini dilakukan meminimalisir kesalahan (error) pada sistem dan memastikan keluaran yang berupa laporan sesuai keinginan.

5. Tahap Pemeliharaan

Tahap pemeliharaan merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap implementasi, yang meliputi pemakaian atau penggunaan, audit sistem , penjagaan, dan peningkatan sistem. Tahap ini adalah tahap pemeliharaan yang dapat mereview proses pengembangan sistem dimulai dari analisis spesifikasi sebagai perubahan perangkat lunak yang sudah ada.

1.7.Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menjelaskan secara garis besar menggambarkan alur logika berjalannya sebuah penelitian yang meliputi :

a. *Problems:*

Berisi masalah penelitian.yang diangkat oleh penulis.

b. *Approach:*

Berisi solusi dan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.

c. *Software Development:*

Berisi proses pengembangan software yang digunakan.

d. *Software Implementation:*

Penerapan Software ke target yang penulis pilih.

e. *Software Measurement:*

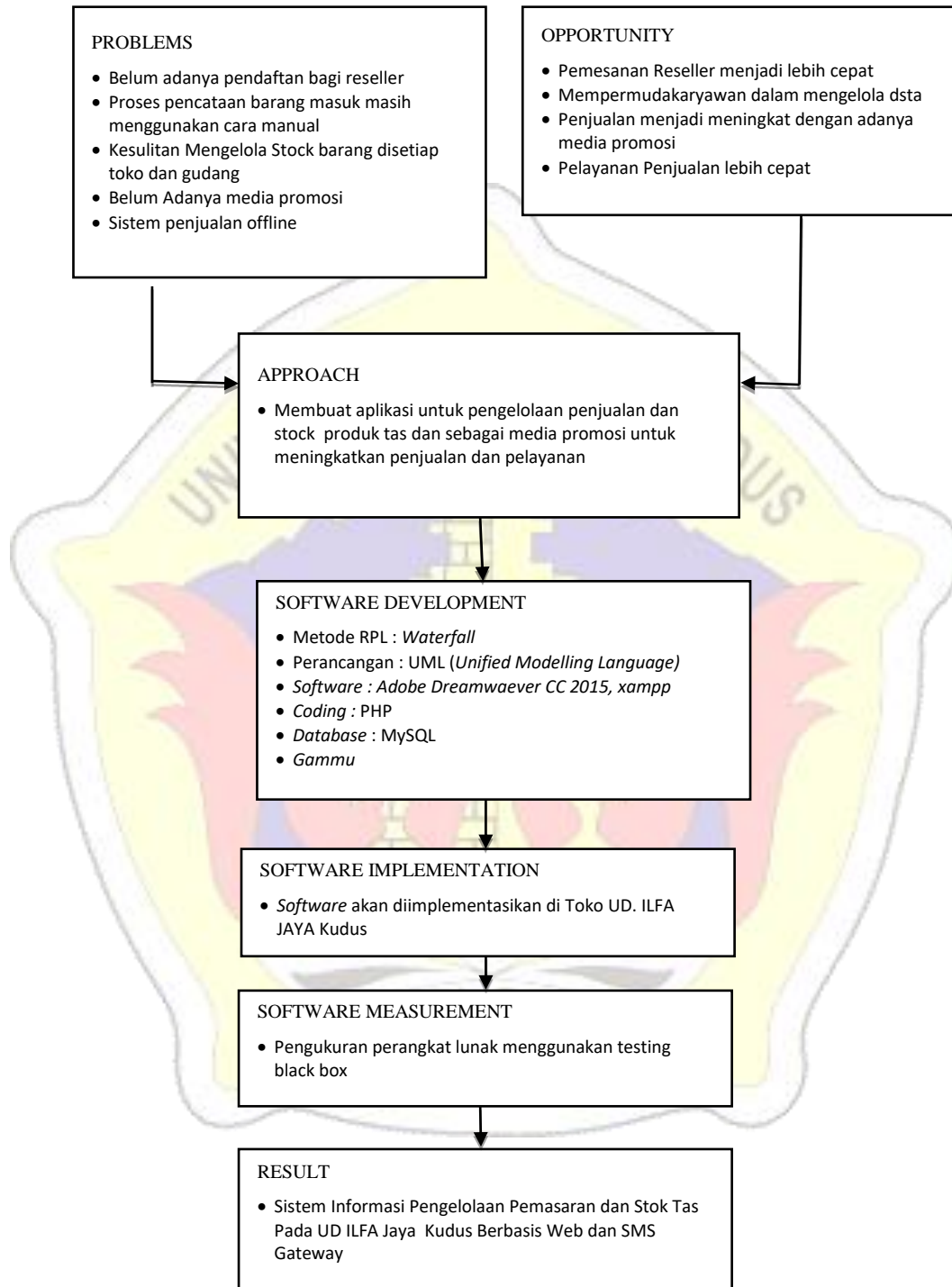
Seberapa jauh software terbukti bermanfaat.

f. *Result:*

Bagian yang menyimpulkan seluruh proses penelitian dan pengukuran yang dilakukan penulis.



Berikut merupakan kerangka pemikiran yang penulis gambarkan seperti yang terlihat pada gambar 1.1 dibawah ini.



Gambar 1. 1 : Kerangka pemikiran